

VARIASI BAHASA

Oleh

Rika Widawati, S.S., M.Pd.

Disampaikan dalam mata kuliah
Sosiolinguistik

- Terjadinya Variasi Bahasa
- Variasi dari Segi Penutur
- Variasi dari Segi Pemakaian
- Variasi dari Segi Keformalan

TERJADINYA VARIASI BAHASA

- Chaer & Agustina (2004) mengatakan bahwa variasi atau ragam bahasa dilihat sebagai akibat adanya keragaman sosial penutur bahasa dan keragaman fungsi bahasa.

VARIASI DARI SEGI PENUTUR

- Idiolek yaitu variasi bahasa yang bersifat perseorangan. Variasi ini berkenaan dengan warna suara, pilihan kata, gaya bahasa, susunan kalimat, dsb.
- Dialek yaitu variasi bahasa dari sekelompok penutur yang jumlahnya relatif, yang berada pada satu tempat, wilayah, atau area tertentu.
- Kronolek atau dialek temporal yaitu variasi bahasa yang digunakan oleh kelompok sosial pada masa tertentu.

- Sosiolek atau dialek sosial yaitu variasi bahasa yang berkenaan dengan status, golongan, dan kelas sosial para penuturnya.

VARIASI DARI SEGI PEMAKAIAN

- Variasi bahasa berkenaan dengan penggunaannya, pemakaiannya, atau fungsinya disebut fungsiolek, ragam, atau register.
- Variasi ini dibicarakan berdasarkan bidang penggunaan, gaya, atau tingkat keformalan, dan sarana penggunaan.
- Variasi bahasa berdasarkan bidang pemakaian ini adalah menyangkut bahasa itu digunakan untuk keperluan atau bidang apa. Misalnya bidang sastra, perikanan, jurnalis.

VARIASI DARI SEGI KEFORMALAN

- Ragam beku adalah variasi bahasa yang paling formal, yang digunakan dalam situasi-situasi khidmat, dan upacara-upaca resmi.
- Ragam resmi atau formal yaitu variasi bahasa yang digunakan dalam pidato kenegaraan, rapat dinas, surat-menyurat dinas, ceramah keagamaan, buku-buku pelajaran, dsb.

- Ragam usaha atau ragam konsultatif adalah variasi bahasa yang lazim digunakan dalam pembicaraan biasa di sekolah, dan rapat-rapat atau pembicaraan yang berorientasi kepada hasil atau produksi.
- Ragam santai atau ragam kasual adalah variasi bahasa yang digunakan dalam situasi tidak resmi untuk berbincang-bincang dengan keluarga atau teman karib pada waktu beristirahat, berolah raga, dsb.

- Ragam akrab atau ragam intim adalah variasi bahasa yang biasa digunakan oleh penutur yang hubungannya sudah akrab, seperti antaranggota keluarga, antarteman yang sudah karib.

BUKU UTAMA

- Alwasilah, A. Chaedar. 1986. *Sosiologi bahasa*. Bandung. Angkasa.
- Chaer, A dan Leoni A. 2004. *Sosiolinguistik: Perkenalan Awal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fishman, Joshua A. 1972. *The Sociology of Language*. Massachusetts: Newbury House Publisher.
- Hudson, R.A. 1980. *Sociolinguistics*. London: Cambridge University Press